

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sesuai dengan pandangan Sugiyono dalam bukunya, penelitian kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data kuantitatif/statistik dari suatu populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif guna membuktikan hipotesis atau asumsi yang sebelumnya peneliti tetapkan.

Pada penelitian yang dilakukan akan menggunakan metode survei. Metode survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dikumpulkan berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, Tujuan penelitian survei ialah untuk mendapatkan distribusi, fakta yang relatif, dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis (Kerlinger, 1973). Penelitian survei sering digunakan untuk melakukan generalisasi dari hasil pengamatan yang mendalam. Meskipun tidak memerlukan kelompok kontrol seperti metode eksperimen, generalisasi yang lebih akurat dapat dicapai dengan menggunakan sampel yang representatif (Kline, 1980). Penelitian survei dapat berbentuk asosiasi deskriptif, perbandingan, hubungan struktural, dan perbandingan asosiasi.

B. Populasi dan Sampel

Untuk mencapai gambaran yang diharapkan, penting untuk memiliki sumber data yang akan dikumpulkan dan dianalisis. Dalam penelitian, sumber data ini sering disebut sebagai populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh elemen yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan generalisasi, sementara elemen populasi adalah semua objek atau subjek yang diukur dan menjadi unit penelitian yang diteliti. (Cooper & Schindler, 2003).

Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri di Kota Cimahi. Alasan peneliti mengambil populasi ini karena siswa-siswa ini sedang dan akan menjalani program Asesmen Kompetensi Minimum dan belum diketahui bagaimana kualitas kompetensi literasi membacanya.

Tabel 3.1 Jumlah SMP Negeri di Kota Cimahi

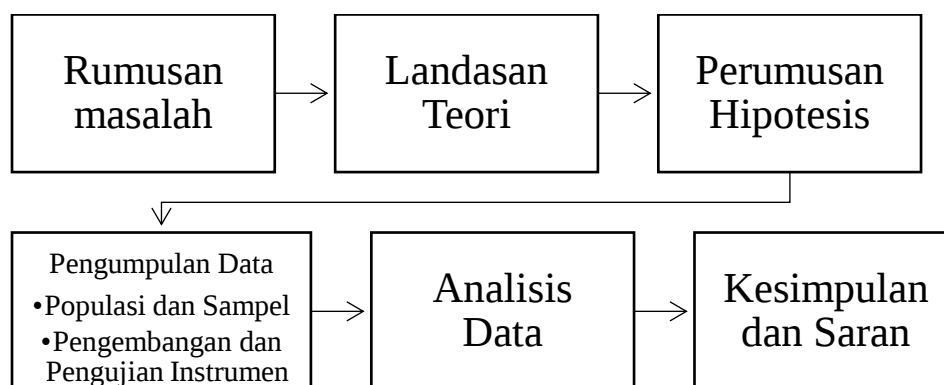
No.	Wilayah	Total
1.	Kec. Cimahi Selatan	5
2.	Kec. Cimahi Tengah	6
3.	Kec. Cimahi Utara	5
TOTAL		16

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, pendekatan *sampling* yang digunakan adalah *Proportioned Random Sampling*, dimana peneliti akan membagi populasi ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, cukup, dan rendah. Setelah dibagi, peneliti memilih masing-masing satu sekolah dari setiap kluster. Dikarenakan tidak adanya perbedaan signifikan antara SMP Negeri di Cimahi yang seluruhnya terakreditasi A, peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan lain dalam mengkategorikan sekolah-sekolah tersebut. Dua sekolah pertama dipilih berdasarkan nilai peringkat nilai rata-rata Ujian Nasional pada tahun 2019, sementara satu sekolah lainnya dipilih karena sekolah baru yang belum diketahui kualitas akreditasinya. Akhirnya, tiga sekolah berikut ini terpilih sebagai sampel penelitian, sebagai berikut :

1. SC01 (nilai 76,10 & akreditasi A)
2. SC02 (nilai 62,15 & akreditasi A)
3. SC03 (belum diketahui nilai dan akreditasinya)

C. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 58)

Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian meliputi 8 (delapan) tahapan yaitu merumuskan masalah, penyusunan landasan teori, merumuskan hipotesis, selanjutnya dilakukan penentuan populasi dan sampel, lalu pengumpulan data berupa tes yang diberikan pada siswa kelas VIII di ketiga SMP Negeri yang mewakili kota Cimahi. Selanjutnya, hasil dari tes tersebut dianalisa secara sederhana dan dideskripsikan. Pada akhir penelitian dilakukan penyimpulan dan pemberian saran dari hasil penelitian tersebut.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data mengenai kompetensi literasi membaca pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Cimahi ini dilakukan secara langsung di 3 sekolah yaitu di SC01, SC02, SC03. Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) SC01, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat.
Selasa, 23 Mei 2023 pukul 10.30.
- 2) SC02, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat.
Senin, 22 Mei 2023 pukul 07.15.
- 3) SC03, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat.
Selasa, 16 Mei 2023 pukul 13.00.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan paling penting karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi atau data. Menurut Sugiyono, (2018) dapat dipandang sebagai metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Menurut Arikunto (2010) teknik pengumpulan data dapat mencakup metode pengumpulan data yang tersedia bagi peneliti, yang mungkin terlihat abstrak dan tidak sesuai dengan objek yang terlihat, namun tetap dapat didemonstrasikan dalam penggunaannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2018: 199). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari soal-soal tes AKM untuk siswa kelas VIII SMP Negeri di Kota Cimahi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Alat ini berperan sebagai media untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut KBBI, instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang esensial dalam suatu penelitian. Alat ini berperan sebagai media untuk mencapai tujuan penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut definisi dari KBBI, instrumen adalah sarana atau alat penelitian yang dapat berupa tes atau bentuk lain yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.

Instrumen utama dalam penelitian ini, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018) yang menyatakan “*the researcher is the key instrument*” (peneliti adalah instrumen kunci). Penelitian ini menggunakan soal-soal latihan literasi membaca AKM Sekolah Menengah Pertama. Contoh soal AKM tersebut diambil peneliti dari situs resmi Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik). Soal-soal tersebut ada beberapa yang peneliti modifikasi sehingga lebih menarik perhatian para siswa.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data melalui tes yang diberikan kepada siswa, selanjutnya akan dilakukan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran materi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik kesimpulan mengenai karakteristik subjek. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data mentah yang meliputi tanggapan responden terhadap topik penelitian. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk menyederhanakan dan menyajikannya data secara sistematis, selanjutnya peneliti akan memberikan interpretasi dari data yang diperoleh.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa jawaban atau nilai para siswa yang mengerjakan tes yang sudah disusun sebelumnya. Untuk menentukan kelas atau kriteria yang harus dipenuhi, peneliti menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). PAN digunakan untuk menginterpretasikan nilai ujian siswa dengan cara membandingkannya dengan nilai ujian siswa lain dalam kelompoknya (Nurgiyantoro, 2010). Standar PAN hanya bisa dilakukan pada kelompok tersebut saja karena standar kelulusannya baru dapat dibuat setelah diperoleh skor para siswa setelah pengujiannya dilaksanakan.

Perhitungan PAN dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi) dari hasil nilai siswa yang kemudian dihitung dalam konversi skala lima. Adapun cara menghitung rata-rata, simpangan baku dan tabel konversi skala lima, yaitu sebagai berikut:

Mean	Simpangan Baku
$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N}$	$S = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$
Keterangan: $\bar{X}$ = mean N = jumlah siswa	Keterangan: S = simpangan baku/ standar deviasi $\sum x^2$ = hasil pangkat jumlah skor $\sum x$ = jumlah skor N = jumlah siswa

Gambar 3. 2 Rumus Mean dan Simpangan Baku

Sumber: Nurgiyantoro (2014)

Tabel 3.2 Pedoman Konversi Skala Lima PAN

Sumber: Nurgiyantoro (2014)

No	Rumus KSL	Skala lima	
1	Mean + (1,5 SD) ke atas	A	Sangat Baik
2	Mean + (0,5 SD) ke atas	B	Baik
3	Mean - (0,5 SD) ke atas	C	Cukup
4	Mean - (1.5 SD) ke atas	D	Kurang
5	Mean - (1.5 SD) ke bawah	E	Sangat Kurang